

Berungan. Tidak lama kemudian fisik bangunan yang ada di Pondok Pesantren Darut Tauhid mengalami perkembangan dan adapun perkembangan dari segi fisik bangunan meliputi sebagai berikut:¹

Pada tahun 1985 beliau mulai merintis dengan membangun dua ruang kamar atau asrama. Asrama santri masih bersifat sangat sederhana yang terbuat dari anyaman bambu dan didalamnya terdapat Beberapa santri tiap kota'an. Kota'an adalah istilah dari kamar untuk menyebut tempat menginap santri pada masa awal berdirinya. Asrama tersebut semuanya di tempati santri laki-laki, karena waktu itu yang ada hanya santri putra saja. Setelah terdapat asrama tersebut, tempat mengaji tidak hanya di rumahnya saja, melainkan di asrama baru. Dalam proses belajar mengajar kitab maupun membaca al-Qur'an.

Setelah beliau membangun asrama lima ruang kamar putra di tahun 1987 kemudian beliau membangun asrama putri di tahun 1993. Asrama yang dibangun tahun tersebut terdiri tiga ruang kamar. Selain itu, dari tahun

Pada tahun 1988 Kiai Masyhudi dan Nyai Hafshawati mempunyai angan angan untuk membangun musholla atau surau sendiri di dalam pondok pesantren. KH. Masyhudi mendirikan musholla mempunyai tujuan supaya kegiatan santri bisa di lakukan di dalam pondok sendiri karena dahulunya dalam sholat berjama'ah selalu sholat di langgar dusun Tempolong yang letaknya tidak jauh dari rumahnya. Selain untuk sholat berjama'ah musholla juga di gunakan untuk pengajaran kitab-kitab kuning, istigotsah dan wirid.

b. Musollah

KH. Masyhudi menganggap bahwa pesantren dianggap belum sempurna bila belum terdapat musholla di lingkungan pesantren. Maka tiga tahun setelah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah, tepatnya pada tahun 1989, timbullah gagasan dari beliau untuk merintis berdirinya musholla dilingkungan pondok. Dalam membangun musholla dahulu bangunannya sangatlah sederhana dan sekarangpun bangunannya masih di jaga dengan baik.

Gedung Aula dan koprasai

Pada tahun 2007 KH. Masyhudi mendirikan aula yang digunakan untuk Mukhadhoroh (pelajaran kemasyarakatan) misalnya seperti pidato, tausiah, pembawa acara, ceramah dan kegiatan yang lain. Selain beliau memabangun aula di tahun tersebut beliau juga membangun koprasai ditahun 2007.³ Koprasai pesantren ini bertujuan untuk menjadi pilar utama dalam perekonomian dan kesejahteraan pondok.

Pada tahun 2007 KH. Masyhudi mendirikan aula yang digunakan untuk Mukhadhoroh (pelajaran kemasyarakatan) misalnya seperti pidato, tausiah, pembawa acara, ceramah dan kegiatan yang lain. Selain beliau memabangun aula di tahun tersebut beliau juga membangun koprasai ditahun 2007.³ Koprasi pesantren ini bertujuan untuk menjadi pilar utama dalam perekonomian dan kesejahteraan pondok.

Keberadaan koperasi dalam pesantren, sangatlah besar manfaatnya baik bagi santri maupun bagi lembaga. Koperasi dalam pesantren juga dapat mengajarkan para santri untuk dapat hidup mandiri dan sekaligus sebagai bekal hidup di masyarakat kelak. Koperasi ini dibangun dengan bertujuan untuk memudahkan para santri sebagai anggota untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Baik berupa alat tulis, sabun mandi, peralatan serta makanan.

Koperasi pesantren ini, dalam pengelolaanya santri diberi kuasa penuh untuk mengelola dan mengatur kegiatan koperasi. Koprasi sendiri dijaga oleh santri senior baik dalam berbelanja dan mengelolah. Hal ini bertujuan

³ Ibid.,

untuk melatih para santri agar dapat hidup mandiri. Diharapkan dengan adanya koperasi, ketika para santri sudah keluar dari pondok pesantren dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat sebagai bekal hidup dimasyarakat sehingga tidak menjadi beban bagi orang tua.

d. Masjid

Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan pondok pesantren, karena keberadaannya yang begitu penting bagi perkembangan dakwah bagi ummat Islam dan sebagai sarana untuk mengadakan berbagai macam kegiatan keagamaan, sebagaimana praktek sholat berjama'ah, pengajaran kitab klasik, tempat sholat jumatan, tawasul, istigotsah dan dzikir. Maka pada tahun 2014 KH. Masyhudi mendirikan Masjid.

2. Perkembangan Unit Lembaga Pendidikan

Pendidikan di Pondok Pesantren Darut Tauhid awal permulaan menggunakan pola pembelajaran dengan sistem *sorogan* dan sistem *bandongan*, kedua sistem tersebut dilaksanakan setelah selesai sholat shubuh dan sholat maghrib, kedua sistem tersebut dipakai pada proses pembelajaran Al-quran dan kitab kuning seperti *Ta'lim Muta'alim*, *Sulam safinah* dan *Bidayatu Bidayah*.

Seiring dengan perkembangan zaman dan untuk meningkat kesempurnaan Pondok Pesantren Darut Tauhid. maka mulai tahun 1990, beliau membuka pendidikan formal. Namun sistem pembelajaran yang lama masih tetap

dipakai di era modern ini, sebab sistem *sorogan* dan sistem *bandongan* merupakan ciri khas dari pesantren yang tidak bisa dilepaskan begitu saja.⁴

Dengan berkembangnya pendidikan di Pondok Pesantren Darut Tauhid kini membuka beberapa unit pendidikan formal yang menganut sistem pemerintah baik menganut sistem pendidikan Departemen Agama yang meliputi sebagai berikut:

a. Taman Kanak-kanak

Pendidikan Taman Kanak-Kanak Darut Tauhid Berdiri Pada tahun 1990.⁵ Taman Kanak-Kanak tersebut adalah jenjang sekolah anak-anak yang berumur 5-6 tahun, pendidikan ini terdiri dari dua jenjang yaitu jenjang A dan jenjang B. Pengelolannya menganut sistem pemerintahan baik dari Departemen agama maupun Departemen pendidikan dan kebudayaan. .

b. Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darut Tauhid berdiri pada tahun 1990. Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang paling dasar pendidikan formal yang setara dengan sekolah dasar yang berinduk kepada departemen agama. pendidikan ini di tempuh selama 6 tahun yang dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

c. Madrasah Tsanawiyah

⁴ Sholeh, *Wawancara*, Probolinggo, 9 Oktober 2016

⁵ Dilihat Dari Piagam Raudhatul Atfal Darut Tauhid Tahu 2005.

d. Madrasah Aliyah

Berdinya pendidikan formal di Pondok Pesantren Darut Tauhid tidak lepas dari dukungan masyarakat sekitar dan wali-wali santri yang mengiginkan dengan adanya pendidikan formal tersebut, sehingga orang tua wali santri yang ingin anaknya belajar dijenjang pendidikan selanjutnya dan ingin menetapkan anaknya belajar di Pondok Pesantren Darut Tauhid.⁸

⁶ Dilhat Dari Piagam Pendirian Madrasah Tsanawiyah Darut Tauhid Tahun 2000.
⁷ Dilihat Dari Piagam Pendirian Madrasah Aliyah Darut Tauhid Tahun 2010.
⁸ Sholeh, *Wawancara*, Probolinggo, 9 Oktober 2016.

⁸Sholeh, *Wawancara*, Probolinggo, 9 Oktober 2016.

Seiring dengan meningkatnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap pengasuh dan juga meningkatkan kesempurnaan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darut Tauhid. sehingga dari tahun ketahun santri yang belajar dipondok pesanten Darut Tauhid terus mengalami peningkatan. pada awal mula santri yang datang hanya satu orang tidak lama kemudian dan lebih tepat setelah satu minggu dari kedatangan santri pertama yang ahir satu santri lagi yang datang.⁹ Berikut tabelnya.

Tabel 4.1
Jumlah Santri Yang Baru Masuk

No	Tahaun	Jumlah Santri
1	1984	6
2	1985	5
3	1986	10
4	1987	8
5	1988	8
6	1989	9
7	1990	11
8	1991	15
9	1992	17
10	1993	24
11	1994	20
12	1995	25

⁹ Dilihat Dari Buku Induk Santri Pondok Pesantren Darut Tauhid.

B. Hambatan-Hambatan Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Darut Tauhid

Seperti yang telah di ungkapkan sebelumnya bahwa suatu usaha dan pembinaan yang di laksanakan oleh Pondok Pesantren Darut Tauhid meskipun sampai saat ini telah mampu menyelenggarakan sistem pendidikan dan kelembagaan secara baik, namun tentu saja tidak lepas dari adanya hambatan-hambatan sebagai suatu hal yang mengurangi kelancaran, kelangsungan maupun keberhasilan suatu pesantren.

Hambatan-hambatan itu tak lain disebabkan meluburnya jumlah santri yang belajar di Pondok Pesantren Darut Tauhid yang sudah tentu membutuhkan fasilitas yang mencukupi, serta kebutuhan-kebutuhan lain yang menyangkut pada keperluan pengembangan pondok pesantren. Sejauh pengamatan peneliti dalam mengkaji tentang perkembangan Pondok Pesantren Darut Tauhid, maka hambatan-hambatan yang dihadapi oleh KH. Masyhudi beserta pengasuh lainnya dalam kelangsungan pengembangan dari pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Dana

Dana sebagai penunjang utama berlangsungnya pengembangan pendidikan sangat penting dalam lembaga Pondok Pesantren Darut Tauhid. Karena potensi dana adalah sangat penting artinya bagi pondok pesantren, sebab setiap tahun jumlah santri semakin naik, otomatis pembangunan sarana dan fasilitaspun juga harus ditingkatkan.

Dengan kurangnya dana ini, KH. Masyhudi berupaya agar santri yang belajar disana tetap bisa tercukupi kebutuhannya. Karena pada awalnya KH.

Pembangunan sarana dan prasarana pondok pesantren juga sangat membutuhkan dana yang cukup banyak, agar pembangunan tetap lancar dan tidak sering tersendat. Ini terbukti saat dulu masih ada gedung-gedung darurat yang di gunakan sebagai lokasi pendidikan Formal, misalnya Madrasah Tsanawiyah sebagian di masukkan pagi dan sebagian di masukkan siang.

Pendidikan yang baik di antaranya yaitu tergantung dari fasilitas dan sarana yang ada, juga tenaga pengajar atau pendidik yang kurang terbatas. Adapun kekurangan tenaga pendidik ini berakibat kurangnya faktor penunjang dan kedisiplinan, hingga tiap pengajar berbeda-beda. Ada tenaga pengajar serabutan yaitu tenaga pengajar yang tidak memiliki disiplin ilmu tertentu, tetapi semua disiplin ilmu tercakup, hingga validitas nilai kurang dapat di pertanggung jawabkan.

¹⁰ Muh. Taufiqurrahman, *Wawancara*, Probolinggo, 5 Oktober 2016.

Tauhid

pondok pesantren. Masyarakat akan menjadi pendukung pesantren apabila pesantren dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu sikap tanggap masyarakat perlu dikembangkan. Dukungan masyarakat sangat penting bagi pondok pesantren dalam melakukan pembangunan. Masyarakat dapat membantu pesantren dengan berbagai cara, seperti menyumbangkan baik dari kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak, dan lain-lain, maupun memberikan bantuan keuangan untuk pembangunan pesantren.

1. Petani

ren memegang peranan penting dalam suatu masyarakat. Agama tradisi keilmuan Islam juga berperan penting dalam masyarakat menjadi berakhlakul karimah. Hubungan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat dan kegiatan pendidikan di pondok pesantren. Kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat meningkatkan dan pengembangan pondok pesantren. Re

g masyarakat. Lama kelamaan masyarakat
ya dan tidak jarang menitipkan anaknya u
m ilmu agama. Pondok Pesantren Darut Tauhid
, terlihat pada tahun 1993 masyarakat memban
n asrama putri. Pondok Pesantren Darut Tauhid
mengajak masyarakat untuk memperdalam ilmu a
kan huruf arab. Dalam pondok pesantren terdapat
ng berkesinambung dengan masyarakat.

Suliyah selaku anggota Pondok pesantren dan guru
an bahwa adanya pesantren di dusun tampolong
ga sekitar, karena Kiainya adalah sebagai cern

- g masyarakat. Lama kelamaan masyarakat
ya dan tidak jarang menitipkan anaknya u
m ilmu agama. Pondok Pesantren Darut Tauhid
, terlihat pada tahun 1993 masyarakat memban
n asrama putri. Pondok Pesantren Darut Tauhid
mengajak masyarakat untuk memperdalam ilmu a
kan huruf arab. Dalam pondok pesantren terdapat
ng berkesinambung dengan masyarakat.
- Suliyah selaku anggota Pondok pesantren dan guru
an bahwa adanya pesantren di dusun tampolong
ga sekitar, karena Kiainya adalah sebagai cern

- ¹¹ Suliya, *Wawancara*, Probolinggo, 28 November 2016.

¹² Siti Aminan, *Wawancara*, Probolinggo, 28 November 2016.

¹³ Nur Hasanah, *Wawancara*, Probolinggo, 28 November 2016

mengutamakan pemahaman bagi santri. Selain mengutamakan kitab.¹⁴

2. Wali Santri

Nama pondok pesantren Darut Tauhid terkenal dari mulut ke mulut yang dari tahun ke tahun banyak santri yang mukim. Pesantren tersebut terkenal karena Kharismatik Kiainya dan pengajarannya yang masih tradisional. Banyak masyarakat sekitar datang dari jauh maupun dari masyarakat sekitar menitipkan anaknya di pondok pesantren Darut Tauhid dengan harapan supaya anaknya mengerti tentang agama dan menjadi anak yang lebih baik.

[illegible]

- ¹⁶ Jumaila, *Wawancara*, Probolinggo, 29 November 2016

terjangkau dan tidak membebani wali santri.¹⁷

3. Santri

Di dalam pesantren terdapat dua kategori santri yaitu mukim dan kalong, yang mana mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin memperdalam ilmu agama. santri yang dititipkan orang tuanya dalam pondok pesantren mempunyai tujuan masing-masing, tetaapi itu semua bentuk respon dari masyarakat atas kepercayanya terhadap pondok pesantren Darut Tauhid. Apun tanggapan santri sebagai berikut:

Darut Tauhid saya merasa menjadi orang asing dan rasanya ingin ikut orang

¹⁷ Toyyib, *Wawancara*, Probolinggo, 29 November 2016

Menurut huszaimi menyatakan bahwa menimba ilmu di pondok pesantren sangatlah tepat terutama di pondok pesantren Darut tauhid karena di dalam kurikulumnya sangat salaf sekali yaitu memperdalam kitab-kitab kuning yang tidak terlalu sulit. Di samping itu alam metode masih menggunakan metode tradisional dan dalam penyampaian pengajarannya santai tapi serius sehingga di dalam penyampaian materi mudah sekali di fahami kalangan santri sehingga tidak memberatkan mental santri dan diklaborasi dengan sistem Pendidikan modern.

Hubungan pondok pesantren dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara pondok pesantren dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan di pondok pesantren serta mendorong minat dan kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat dalam rangka peningkatan dan pengembangan pondok pesantren. Respon masyarakat merupakan suatu dukungan yang penting bagi pondok pesantren. Adapun respon perangkat desa tentang eksistensinya pesantren Darut Tauhid.

[illegible]

- dusun Tampolong m
 esantren Darut Tauh
 bahkan kegiatannya
 dalam acara gotong
 antri juga ikut mem

²⁰ Anis, Wawanccara, Probolinggo, 7 Oktober 2016.